



Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH.

"Ilmu yang kita kuasai haruslah bermanfaat bagi manusia, khususnya masyarakat di sekitar kita"

Beliau memfokuskan keahliannya pada Bidang asuransi kesehatan dan jaminan sosial. Sekembalinya dari menuntut ilmu kebijakan kesehatan, kekhususan ekonomi kesehatan, ia menyadari bahwa ilmu asuransi kesehatan sangat tidak difahami di Indonesia. Ia memulai menyebarkan ilmu asuransi kesehatan dengan menawarkan kuliah asuransi kesehatan dan kursus asuransi kesehatan dalam rangka pendidikan profesi menggunakan modul-modul pendidikan profesi dari American Health Insurance Plans. Setelah itu ia mendirikan organisasi PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia) tahun 1998 di mana ia menjadi Ketua Umum PAMJAKI sampai kini. Di tahun 2002 ia bergabung dalam Tim Sistem Jaminan Sosial Nasional yang dibentuk oleh Presiden Megawati untuk menyusun cetak biru sistem jaminan sosial di Indonesia yang kini telah diwujudkan dalam UU Sistem Jaminan Sosial Nasional. Kini ia diusulkan oleh Menko Kesra untuk menjadi Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional, semacam Majelis Wali Amanat untuk sistem jaminan sosial di Indonesia. Mimpinya adalah mewujudkan agar setiap orang di Indonesia memiliki asuransi kesehatan dan pension.

Jack Bhull, begitu ia dipanggil oleh teman-temannya di FKUI, menamatkan pendidikan dokter tahun 1980. Setahun kemudian ia melanjutkan pendidikan di University of California di Berkeley, Amerika Serikat. Gelar Master of Public Health dan Doctor of Public Health diraihnya dari universitas terkemuka di dunia tersebut. Ketika belajar di Berkeley, ia juga mengambil pendidikan profesi dari Health Insurance Association of America dan berkerja pada Rand Corporation di Santa Monica, California, suatu lembaga penelitian bergengsi di dunia. Disertasinya berjudul Health Insurance and the Demand for Medical Care in Indonesia. Menyelesaikan pendidikannya ia mengikuti banyak kursus singkat dalam bidang social insurance dan social security di beberapa Negara seperti di Jerman, Filipina, dan Muangtai, yang diyakininya sebagai sistem yang paling cocok untuk Indonesia yang memungkinkannya terwujud keadilan sosial, equity egaliter. Ia telah meninjau dan mempelajari sistem asuransi kesehatan nasional di Amerika, Kanada, Belanda, Jerman, Jepang, Korea, Taiwan, Filipina, dan Muangtai. Ia memperjuangkan keadilan ini dengan prinsip "setiap orang harus mendapatkan pelayanan medis, ketika sakit, sesuai dengan kebutuhan medisnya terlepas dari status sosial-ekonomi, ras, atau aliran politik"

Ia telah menulis banyak artikel di dalam jurnal ilmiah maupun surat kabar atau majalah nasional tentang pelayanan kesehatan dan asuransi kesehatan. Ia telah menulis buku atau chapter dalam buku "Rahasia Sukses Belajar (1993)", "Introduksi Asuransi Kesehatan (1996)", "Rasional dan perhitungan pembayaran kapitasi (1996)", "Asuransi Kesehatan: Pilihan Kebijakan Nasional (1998)" Konsep dan Cara Pembayaran



Kapitasi (1999)", "Asuransi Kesehatan Indonesia (2000)", "Health Insurance System in Indonesia (2004)", "Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana di Indonesia (2005)", "Social Health Insurance: Case Study in Indonesia (2005)", dan kini sedang menyelesaikan buku "Asuransi Kesehatan Nasional". Puluhan karya ilmiah telah diterbitkannya di dalam jurnal nasional dan internasional.